PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMKN BINAAN PROVSU MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

ANASTIA DAMAYANTI
NIM : 31143084

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MEDAN

2018

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP

MINAT BELAJAR SISWA DI SMKN BINAAN PROVSU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

ANASTIA DAMAYANTI
NIM : 31143084

Pembimbing I | **Pembimbing II**

Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

Ihsan Satria Azhar, MA
NIP. 19710510 200604 1 001

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MEDAN
2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan" yang disusun oleh Anastia Damayanti yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

13 Juli 2018
29 Syawal 1439 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua	Sekretaris
Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A	**Mahariah, M.Ag**
NIP. 19701024 1996032002	**NIP. 19750411 2005012 004**

AnggotaPenguji

1. **Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag** **NIP.19581229 198703 1 005**	2. **Ihsan Satrya Azhar, M.A** **NIP. 19710510 200604 1 001**
3. **Drs. Hendri Fauza, M.Pd** **NIP. 19590217 198603 1 004**	4. **Mahariah, M.Ag** **NIP. 19750411 2005012 004**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Medan 13 Juli 2018

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

a.n. Anastia Damayanti

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN SU Medan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menganalisa, dan memberi saran-saran seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama	: Anastia Damayanti
NIM	: 31.14.3.084
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag	**Ihsan Satria Azhar, M.A**
NIP.19581229 198703 1 005	**NIP.19710510 200604 1 001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anastia Damayanti
NIM	: 31143084
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang di atas adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya-benarnya.

Medan, Juli 2018

Penulis

<u>Anastia Damayanti</u>

NIM.31143084

ABSTRAK

Nama : Anastia Damayanti
Nim : 31143084
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 04 November 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
Pembimbing II : Ihsan Satria Azhar, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi pedagogik guru PAI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN Binaan Provsu Medan yang berjumlah 620 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 62 siswa, akan tetapi untuk memudahkan peneliti maka dibulatkan menjadi 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t didapat hasil perhitungan bahwa untuk variabel kompetensi pedagogik PAI diperoleh t_{hitung}= 3.455 dengan taraf signifikan 0,001 karena t_{hitung}= 3.455 > t_{tabel} 1.671 dengan taraf signifikan 0,001 < 0,05 maka variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan” Diterima.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Minat Belajar

Diketahui oleh :
Pembimbing II

<u>Ihsan Satria Azhar, MA</u>
NIP. 19710510 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan" Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan atas junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di yaumil akhir kelak.

Skripsi ini disusun guna memperoleh persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terhebat dan teristimewa dalam hidup penulis yaitu Ayahanda tercinta **Amir** dan Ibunda tercinta **Rasmini** yang telah menjadi orang tua terhebat, senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus yang tentu takkan bisa penulis balas semua jasanya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, karunia dan keberkahan dunia akhirat atas segala jasa dan pengorbanan yang tiada terkira. Terima kasih ayah dan Ibu tersayang yang sangat mulia, sabar, kuat, yang setiap harinya memberikan semangat dan yang tidak pernah berhenti mendoakan saya. Penulis sangat menyayangimu, semoga penulis nantinya menjadi anak yang berbakti terutama kepada orang tua, agama dan bangsa serta menjadi anak yang membanggakan bagi keluarga besar. Terima kasih juga kepada kakak kandung saya yang paling saya sayangi, yang bernama Adis Setia Ningsih. Beliau yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Mahariah, M.Ag selaku Sekretaris di Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ayahanda Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag sebagai pembimbing Skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.
6. Bapak Ihsan Satria Azhar, MA sebagai pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu penulis dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing skripsi ini serta memotivasi dalam target wisuda tahun ini
7. Seluruh staf pengajar dan pegawai lingkungan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
8. Bapak Yusdiantoro, S.Pd selaku kepala sekolah SMKN Binaan Provsu Medan yang telah memberi ijin dan membantu saya untuk menyelesaikan penelitian.
9. Suami saya Khairudin yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada saya.

10. Teman rumah saya Irma Handayani yang selalu memberikan motivasinya agar segera wisuda dan banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat tercinta dan terkasih Desa Vina, Intan Mawaddah Warahmah, Yusrina Marito Harahap, dan Silvia Angriani. Terima kasih untuk bantuan, doa, dan motivasinya selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan PAI 3 tercinta, teman KKN & PPL serta seluruh teman-teman seangkatan 2014 di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu berjuang bersama.
13. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan,   Juli 2018

Penulis

Anastia Damayanti
NIM. 31143084

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Angket Kompetensi pedagogik guru PAI 41

Tabel 3.2 Distribusi Inventori Minat Belajar 43

Tabel 4.1 Tabulasi Data Variabel X 51

Tabel 4.2 Tabulasi Data Variabel Y 58

Tabel 4.3 Nilai Interpretasi 63

Tabel 4.4 Reliabelity Statistic Variabel X 63

Tabel 4.5 Reliabelity Statistic Variabel Y 64

Tabel 4.6 Uji Linieritas 64

Tabel 4.7 Uji Normalitas 65

Tabel 4.8 Uji t 66

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.. 65

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..i
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR...vii
DAFTAR ISI...viii
BAB I PENDAHULUAN...1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pembatasan Masalah...3
C. Perumusan Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 3
E. Manfaat Penelitian 4
BAB II LANDASAN TEORITIS...5
A. Landasan Teori...5
1. Pengertian Kompetensi 5
2. Kompetensi Pedagogik 11
3. Indikator Kompetensi Pedagogik...................................18
4. Pengertian Minat..23
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat....................30
6. Metode Pengukuran Minat..32
B. Penelitian Yang Relevan... 37
C. Kerangka Pemikiran... 38
D. Hipotesis Penelitian 38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN......................................39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
B. Populasi dan Sampel..39
C. Definisi Operasional 40

D. Instrumen Pengumpulan Data..41
E. Teknik Pengumpulan Data..44
F. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data 44
1. Uji Validitas...44
2. Uji Reliabilitas...45
G. Uji Persyaratan Analisis Data 47
1. Uji Linieritas...47
2. Uji Normalitas...47
H. Teknik Analisis Data Hipotesis (Uji t)..48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Deskripsi Hasil Penelitian..50
1. Kompetensi Pedagogik guru PAI...50
2. Minat Belajar 57
B. Uji Validitas dan Reliabilitas..63
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X 63
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y 64
C. Uji Persyaratan Analisis..64
1. Uji Linieritas..64
2. Uji Normalitas..65
D. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)..66
E. Pembahasan...67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..68
A. Kesimpulan...68
B. Saran...68
DAFTAR PUSTAKA..70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar di lembaga pendidikan tidak terlepas dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam penyampaian materi. Kemampuan guru berkaitan erat dengan minat belajar siswa. Tidak jarang proses belajar mengajar yang kondisi sarana dan prasarananya memadai namun mutu pendidikannya rendah, keadaan seperti ini biasanya terjadi karena kompetensi guru yang rendah.

Pada hakikatnya, guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan atau sekolah, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah. Hal ini sesuai dengan pasal 1 Ayat (1) PP No. 74/2008 tentang Guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[1]

Dengan demikian, guru wajib memiliki kompetensi yang diharapkan dapat melaksanakan peran, tugas dan fungsinya serta meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran sebagai guru profesional, yakni salah satunya kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru perlu diperhatikan dalam suatu lembaga pendidikan demi keberhasilan proses pendidikan melalui sertifikasi guru. Hal ini

---

[1] A Ruhiat, *Profesional Guru Berbasis Pengembangan Kompetensi*, (Bandung: Wahana IPTEK, 2014) , h. 63.

dilakukan agar kegiatan proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu : “upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Guru sebagai pendidik dan pengajar harus memiliki kompetensi pedagogik dalam dirinya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik.[2] Kompetensi tersebut bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan baik sekaligus membuat siswa merasa ikut serta dalam belajar.

Melalui kompetensi pedagogik, guru yang baik harus memperhatikan indikator yang ada, maka akan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya tanpa adanya pengelolaan pembelajaran yang baik, maka minat belajar siswa tidak akan tercipta. Maka disini guru lah yang sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran.

Sebagai tenaga pendidik yang sudah berkualifikasi sarjana pendidikan S1, maka Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi pedagogik sebagaimana di SMKN Binaan Provsu Medan, namun apakah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa ?

---

[2] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2007), h. 75.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam apakah kompetensi pedagogik guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Maka disini penulis ingin meneliti judul tentang "**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan".**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa, dan untuk mencari hubungan keduanya yaitu minat dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN Binaan Provsu Medan ?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMKN Binaan Provsu Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN Binaan Provsu Medan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMKN Binaan Provsu Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Para kepala sekolah, untuk lebih memperhatikan kompetensi pedagogik guru PAI di lembaga pendidikan formal.
2. Guru PAI, untuk mengadakan introspeksi diri tentang kompetensi pedagogiknya masing-masing.
3. Untuk memajukan sistem pendidikan serta dapat memberikan pemahaman yang akurat bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kompetensi

Sebelum membahas lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik, ada baiknya membahas tentang pengertian kompetensi terlebih dahulu.

Kompetensi adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "*competency"* yang mempunyai arti kecakapan atau kemampuan dan wewenang. Jika seseorang menguasai kecakapan bekerja pada bidang tertentu maka dia dinyatakan kompeten.[3]

Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini sekarang menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dalam kurikulum misalnya, kita mengenal KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, seseorang khususnya guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.[4]

Menurut Syaiful kompetensi meliputi; a. keterampilan melaksanakan tugas pokok, b. keterampilan mengelola, c. keterampilan melaksanakan mengelola dalam keadaan mendesak, d. keterampilan berinteraksi dengan lingkungan kerja dan bekerja sama dengan orang lain, serta e. keterampilan menjaga kesehatan dan keselamatan.[5]

---

[3] Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 12.
[4] Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), h. 56.
[5] Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), h. 86.

Salah satu teori yaitu menurut Munsyi, kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan.[6]

Menurut Broke and Stone (1995) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai … *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. … kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.[7]

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan."

Dari uraian di atas, nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. *Performance* merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.[8]

Spencer and Spencer memandang bahwa kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan/atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. R.M. Guion dalam Spencer and Spencer mendefinisikan kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang

[6] Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 61.
[7] E. Mulyasa, *Op.Cit*, h. 25.
[8] *Ibid*, h. 26.

menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilakunya.[9]

Johnson mengatakan: "*competency as national performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*" (Charles E. Johnson, 1974). Menurutnya, kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu tujuan.[10]

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional. Kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja.[11]

Kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sikap inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus

---

[9] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 78.
[10] Wina Sanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 40.
[11] Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 111.

ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.[12]

Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.

Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas pertimbangan rasional bahwasanya proses pembelajaran merupakan proses yang rumit dan kompleks. Ada beragam aspek yang saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil atau gagalnya kegiatan pembelajaran. Banyak guru yang telah bertahun-tahun mengajar, tetapi sebenarnya kegiatan yang dilakukannya tidak banyak memberikan aspek perubahan positif dalam kehidupan siswanya. Sebaliknya, ada juga guru yang relatif baru, namun telah memberikan kontribusi konkret kearah kemajuan dan perubahan positif dalam diri para siswa. Mereka yang mampu memberi “pencerahan” kepada siswanya dapat dipastikan memiliki kompetensi sebagai seorang guru yang profesional.[13]

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003 pasal 35 ayat 1, mengemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Memahami hal tersebut, nampak jelas bahwa guru yang bertugas sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk memiliki standar kompetensi dan profesional.

---

[12] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5.
[13],Ngainun Naim, *Op.Cit,* h. 56-57.

Hal ini mengingat betapa penting peran guru dalam menata isi, menata sumber belajar, mengelola proses pembelajaran, dan melakukan penilaian yang dapat memfasilitasi terciptanya sumber daya manusia (lulusan) yang memenuhi standar nasional dan standar tuntutan era global.[14]

Besarnya peranan guru menjadikan penghargaan terhadap guru seyogianya juga seimbang. Walaupun kenyataan menunjukkan bahwa secara finansial profesi guru belumlah mampu mengantarkan kepada kehidupan yang sejahtera. Namun demikian, bukan berarti hal ini mengurangi penghargaan yang selayaknya diberikan. Bahkan, di era sekarang sumber belajar telah berkembang dan melimpah sedemikian pesat, peran guru sebagai sumber belajar utama tidaklah dapat tergantikan. Bukan hal yang terlalu berlebihan jika guru harus dihormati.[15]

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (UU Guru dan Dosen 2005 Pasal 8).

Kompetensi juga sesuatu yang menggambarkan kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melakukan profesinya. Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Jika jabatan adalah guru maka bidang itu yang menjadi profesinya. Kompetensi juga kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

---

[14] E. Mulyasa, *Op.Cit*, h. 31.
[15] Ngainun Naim, *Op.Cit,* h. 57.

Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam UU No. 14 Guru dan Dosen 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

1. Kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
2. Kompetensi kepribadian yang meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia;
3. Kompetensi profesional yang meliputi kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian; kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; dan menilai pengabdian kepada masyarakat;[16]
4. Kompetensi sosial yang meliputi kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Namun dalam hal ini, peneliti hanya mengulas mengenai kompetensi pedagogik saja, yang secara konseptual akan diuraikan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) menentukan kelayakan guru, (2) melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran (*agent of changes*), (3) meningkatkan profesionalisme guru, (4) meningkatkan proses dan hasil pendidikan, dan (5) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Penentuan pemenuhan

---

[16] Husna Asmara, *Op.Cit,* hal 13.

kompetensi dan profesionalisme guru dilaksanakan melalui uji sertifikasi dan portofolio.[17]

2. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis pedagogic berasal dari bahasa Yunani "*paedos*" yang berarti anak laki-laki dan "*agogos*" yang berarti mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno, yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara khiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu, atau istilah sekarang disebut pendidik.

Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kea rah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.

Dalam Wikipedia Bahasa Indonesia "pedagogik adalah ilmu ataupun seni dalam menjadi seorang guru. Istilah ini merujuk pada strategi pembelajaran atau gaya pembelajaran".

Jadi, Pedagogik merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak.[18]

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan

---

[17] Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012), h. 275.

[18] http://swdinside.blogspot.com, diakses pada tanggal 23 Juli 2018, pukul 19:52 WIB.

membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.[19]

Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik". Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan "kompetensi pengelolaan pembelajaran". Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.[20]

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran.[21]

Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.[22]

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik adalah sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang kualitas guru yang sebenarnya yang ditunjukkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

Sertifikat pendidik ialah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Karena itu, seorang guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, diajukan (mengajukan diri) oleh lembaga

---

[19] Husna Asmara, *Op.Cit,* h. 13.

[20] A Ruhiat, *Op.Cit,* h. 66-67.

[21] Istiqomah dan Mohammad Sulton, *Sukses Uji Kompetensi Guru,* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2015) h.15

[22] Hamzah B. Uno, *Op.Cit*

pendidikan untuk mengikuti program sertifikasi tersebut. Pemberian sertifikat dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Siapa pun seorang guru boleh diusulkan memperoleh sertifikat pendidikan tersebut, karena sertifikat ini sebagai suatu pengakuan formal yang diberikan oleh pemerintah, bahwa seseorang dianggap sebagai pendidik profesional.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus-menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Oleh karena itu, bahwa dalam pendidikan Islam seorang pendidik dituntut harus memiliki keahlian (*skill*) agar profesional dan berhati-hati dalam suatu pekerjaan. Sebagaimana firman Allah Swt, dalam Q.S. Al-An’am ayat 135:

قُلْ يَٰقَوْمِ ٱعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

مَن تَكُونُ لَهُۥ عَٰقِبَةُ ٱلدَّارِ ۗ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلظَّٰلِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya :

> “Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di akhirat nanti. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.[23]

[23] Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Quran*, (Bandung: Diponegoro, 2008).

Tafsir Al-Azhar: Q.S Al-An'am ayat 135 :[24]

"Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula)." (pangkal ayat 135).

Dari ayat ini kita mendapat beberapa pelajaran, pertama Allah menyuruhkan Rasul-Nya memakai kata-kata yang mengandung cinta kasih dan mengenangkan kepada kaum musyrikin itu bahwa mereka bukanlah di pandang orang lain oleh Rasul. Sebab itu dimulai dengan ucapan "Wahai kaumku!". Dengan kata ini, kasih saying lah yang nampak, bukan kebencian. Yang kedua, diakui kekuatan mereka pada masa itu, karena mereka mempunyai Makaanat, yaitu banyak kemungkinan, sebab mereka berkuasa dan berpengaruh serta banyak harta benda. Bolehlah mereka bekerja terus melanjutkan keyakinan mereka dengan sebab adanya makaanat itu. Sedang aku, kata Rasul akan bekerja pula, dan Rasul tidak menyebut bahwa dia pun mempunyai makaanat, sebab dia masih golongan kecil, dalam negeri itu dan pengikut-pengikutnya tidak pula orang-orang yang mempunyai kekayaan atau kedudukan penting. Sungguhpun demikian, mari kita sama-sama bekerja.

"*Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di akhirat nanti*." Niscaya nanti akan diketahui siapa yang akan beroleh akibat dari hasil yang baik untuk akhirat. Di dalam ayat disebut negeri itu, yaitu di negeri akhirat, di hari kiamat yang sudah pasti akan ditemui itu, sebagai disebutkan di ayat 134. Dan kemenangan akhirat itu dimulai terlebih dahulu dengan kemenangan dunia sebagaimana disebut pada ayat 133. Yaitu dilimpahi oleh Allah dengan kekayaan dan rahmat-Nya semasa di dunia ini, apabila perintah Allah dijalankan. Atau dihancurkan Allah dan diganti dengan ummat lain karena tidak

---

[24] Hamka, *Tafsir Al-Azhar (Juzu' 7,8)*, (Jakarta: PUSTAKA PANJIMAS, 1983), h. 61-62.

mengacuhkan tuntutan dan hidayah Allah. Lalu kebahagiaan surga di akhirat bagi yang mendapat rahmat itu, dan azab siksa neraka bagi yang melanggar.

Mari kita sama-sama berlomba bekerja. Tetapi, kalau pekerjaanmu yang salah itu kamu teruskan juga, mentang-mentang kamu mempunyai Makaanat, percayalah dari sekarang dan pastikanlah bahwa kamu yang akan kalah dan gagal, karena *sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan* (ujung ayat 135). Sebagaimana dimaklumi kezaliman adalah dari sebab kegelapan. Gelap karena rencananya tidak benar. Gelap karena iman tidak ada di dalam. Gelap dan zalim karena mengerjakan pekerjaan yang tidak di ridhai oleh Allah. Dan kami pasti menang! Karena kami memegang hidayah petunjuk dari Allah.

Dan sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda:

عنأبي هريرةرضى للهعنهقال:قالرسولللهصلى للهعليهوسلم**إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرأَهْلِهِ فَانْتَظِرِ ا**

لسَّاعَةَ(رواه البخاري)

Artinya: "Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw bersabda apabila suatu pekerjaan diserahkan kepada orang yang tidak ahli, maka tunggulah kehancuran (H.R. Bukhari)".[25]

Profesi guru hanya dapat dilakukan oleh tenaga profesional yang sudah memiliki kualifikasi tertentu, yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Khusus, yaitu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seperti IKIP, STKIP, FKIP atau lembaga keguruan lainnya. Hal ini akan berdampak bahwa penguasaan materi yang mendasari kompetensi pedagogik tidak sejalan dengan materi bidang studinya,

---

[25]Musthafa Muhammad Imarah, *Jawahirul Bukhori*, (Mesir: *Maktabah Daru Ihya*, 1950), h. 45.

atau lebih ekstrim bisa sudah terlupakan. Apalagi jika materi-materi dasar kependidikan dan yang berkaitan dengan Praktik Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan tidak disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga materinya tertinggal dibandingkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

Untuk menyikapi masalah di atas, LPTK harus proaktif untuk menyesuaikan isi kurikulumnya dengan perkembangan yang terjadi di lapangan. Kerjasama dengan alumni “para guru” untuk mendapatkan masukan yang langsung dari lapangan juga sangat perlu dilakukan oleh LPTK. Hubungan timbal balik ini akan saling menunjang penguasaan kompetensi pedagogik guru, baik oleh mahasiswa/calon guru atau pun yang sedang aktif di lapangan.

Secara normatif, Islam memberikan penghargaan yang tinggi terhadap pendidik. Begitu tingginya penghargaan itu, sehingga menempatkan kedudukan pendidik (guru) setingkat di bawah kedudukan Nabi dan Rasul. Firman Allah Swt dalam Q.S. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةٗۚ فَلَوۡلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرۡقَةٖ مِّنۡهُمۡ
طَآئِفَةٞ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِي ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوۡمَهُمۡ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيۡهِمۡ لَعَلَّهُمۡ
يَحۡذَرُونَ ١٢٢

Artinya :

> “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi

peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya".[26]

Tafsir Al-Maraghi: Q.S At-Taubah ayat 122 :[27]

Ayat ini menerangkan kelengkapan dari hokum-hukum yang menyangkut perjuangan. Yakni, hokum mencari ilmu dan mendalami agama. Artinya, bahwa pendalaman ilmu agama itu merupakan cara berjuang dengan menggunakan hujjah dan penyampaian bukti-bukti, dan juga merupakan rukun terpenting dalam menyeru kepada iman dan menegakkan sendi-sendi Islam. Karena perjuangan yang menggunakan pedang itu sendiri tidak di syariatkan kecuali untuk jadi benteng dan pagar dari dakwah tersebut, agar jangan dipermainkan oleh tangan-tangan ceroboh dari orang-orang kafir dan munafik.

Artinya, agar tujuan utama dari orang-orang yang mendalami agama itu karena ingin membimbing kaumnya, mengajari mereka dan member peringatan kepada mereka tentang akibat kebodohan dan tidak mengamalkan apa yang mereka ketahui, dengan harapan supaya mereka takut kepada Allah dan berhati-hati terhadap akibat kemaksiatan, di samping agar seluruh kaum mukminin mengetahui agama mereka, mampu menyebarkan dakwahnya dan membelanya, serta menerangkan rahasia-rahasianya kepada seluruh umat manusia. Jadi, bukan bertujuan supaya memperoleh kepemimpinan dan kedudukan yang tinggi serta mengungguli kebanyakan orang-orang lain, atau bertujuan memperoleh harta dan meniru orang zhalim dan para penindas dalam berpakaian, berkendaraan maupun dalam persaingan di antara sesama mereka.

---

[26] Departemen Agama RI, *Op.Cit*

[27] Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 11*, (Semarang: Toha Putra, 1987), H. 84-86.

Ayat tersebut merupakan isyarat tentang wajibnya pendalaman agama dan bersedia mengajarkannya di tempat-tempat pemukiman serta memahamkan orang-orang lain kepada agama, sebanyak yang dapat memperbaiki keadaan mereka. Sehingga, mereka tak bodoh lagi tentang hokum-hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap mukmin.

Orang-orang yang beruntung, dirinya memperoleh kesempatan untuk mendalami agama dengan maksud seperti ini. Mereka mendapat kedudukan yang tinggi di sisi Allah, dan tidak kalah tingginya dari kalangan pejuang yang mengorbankan harta dan jiwa dalam meninggikan kalimat Allah, membela agama dan ajaran-Nya. Bahkan, mereka boleh jadi lebih utama dari para pejuang pada selain situasi ketika mempertahankan agama menjadi wajib'ain bagi setiap orang.

3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) indikator yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan indikator kompetensi pedagogik :[28]

1. Menguasai karakteristik peserta didik

   Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

[28] Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat *Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, 2010, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru), Jakarta.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

3. Pengembangan kurikulum

   Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

   Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

5. Pengembangan potensi peserta didik

   Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).[29]

a. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekskul ini banyak ragam dan kegiatannya, antara lain paduan suara, paskibra, pramuka, olah raga, kesenian, panjat tebing, pencinta alam dan masih banyak lagi yang lainnya.

Di samping mengembangkan bakat dan keterampilan, ekskul juga dapat membentuk watak dan kepribadian peserta didik, karena dalam kegiatan ini biasanya ditanamkan disiplin, kebersihan, cinta lingkungan, dan lain-lain.

b. Pengayaan dan Remedial

Program ini mengidentifikasi materi yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial, dan yang mengikuti program pengayaan. Sekolah perlu memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan remedial.

c. Bimbingan dan Konseling Pendidikan

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar, dan karier.

6. Komunikasi dengan peserta didik

---

[29] E. Mulyasa, *Op.Cit*, hal 111-113.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

7. Penilaian dan evaluasi

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

Secara lebih detail, Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas menguraikan kompetensi pedagogik guru dalam tabel berikut ini:[30]

No	**Subkompetensi**	**Indikator**
1	Memahami peserta didik secara mendalam.	Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
		Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.
		Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
2	Merancang pembelajaran termasuk	Memahami landasan pendidikan.

[30] Istiqomah dan Mohammad Sulton, *Op.Cit*, hal 15-16.

	memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.
		Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar.
		Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
3	Melaksanakan pembelajaran.	Menata latar/letting pembelajaran.
		Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.	Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.
		Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*).
		Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
5	Mengembangkan potensi peserta didik.	Memfasilitasi peserta didik untuk

		mengembangkan berbagai potensi akademiknya.
		Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademiknya.

Melihat berbagai indikator yang ada, tampak bahwa untuk menjadi guru yang sejatinya bukan hal yang mudah. Guru adalah desainer masa depan anak. Melalui sentuhannya, masa depan anak akan banyak ditentukan. Kesalahan perlakuan bisa berdampak fatal terhadap perkembangan anak, yang tidak hanya terjadi pada hari ini tapi justru nanti di kemudian hari.[31]

4. Pengertian Minat

Kegiatan proses belajar mengajar, faktor minat merupakan hal yang sangat penting bagi setiap peserta didik, agar anak selalu mempunyai semangat, motivasi dan gairah dalam mengikuti dan menerima materi pelajaran yang akan disajikan oleh pendidik.

Minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya.[32]

Minat merupakan aspek psikologi, karena minat itu sendiri adalah: "perhatian yang mengandung unsur perasaan".[33]

[31] Husna Asmara, *Op.Cit*, h. 19.
[32] Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 135.
[33] M. Sastra Praja, *Kamus Lengkap Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998) , h.25.

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.[34]

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.[35]

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah popular dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.[36] Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktifitas tertentu.[37]

Namun terlepas dari masalah popular atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses di bidang itu.

[34] Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, (Bandung: Remadja Karya, 1987), h 78.
[35] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180.
[36] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h. 152.
[37] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h 71.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.[38]

Menurut W.S. Winkel mengatakan bahwa : “minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek rasa tertarik kepada bidang atau hal tertentu dan merasa sedang berkecimpung dalam bidang itu”.[39]

Abdul Rahman Saleh, mengatakan bahwa minat itu adalah: “sumber hasrat murid, demikian pula dalam diri seseorang yang memperhatikan itu adalah menaruh minat”.[40]

Menurut Wayan Nurkencana, bahwa minat adalah “gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu”.[41]

Menurut Bimo Walgito dalam Ramayulis, minat adalah suatu perhatian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut dengan apa yang menjadi perhatiannya.[42]

Menurut Hastuti, bahwa minat sebagai suatu pernyataan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau tidak berharga bagi individu. Minat juga merupakan sikap yang berlangsung selektif terhadap objek minatnya.[43]

---

[38] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 221.

[39] W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 30.

[40] Abdul Rahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h. 65.

[41] Wayan Nurkencana, PPN Sumartana. *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), h. 229.

[42] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), h. 75.

[43] Hastuti, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109.

Holland mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain.[44]

Menurut Oemar Hamalik, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.[45]

Minat secara pasti merupakan unsur kejiwaan yang mengandung pengertian "kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar".[46]

Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.[47]

Berdasarkan definisi minat tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:[48]

1) Minat adalah suatu gejala psikologis
2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena tertarik
3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran

---

[44] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 122.

[45] Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 76

[46] Soegarda Poerbawatja dan HAH, Harahap. *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h. 65.

[47] Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 84.

[48] Makmun Khairani, *Op.Cit,* h. 137.

4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Bertitik tolak dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada seorang anak, dipengaruhi oleh pendidik sehingga pada proses selanjutnya tidak menemui hambatan, untuk itu guru harus berperan sepenuhnya serta memiliki tanggung jawab guna mengembangkan anak didik.[49]

Dari berbagai penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan atau keinginan dari diri individu terhadap suatu hal yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga menjadikan seseorang lebih giat dalam melakukannya.

Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian.[50]

أُطْلُبُ الْعِلْمِ وَلَوْ بِالّصِيْنِ فَاِن طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كثلِّ مُسْلِمٍ اَنَّ الْمِلآَءِكَةَ تَظَعُ إِجْتِحَتَهَاالّطَالِبُ الْعِلْمِ

[رواه ابن عبد البار]

Artinya: “Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim (laki-laki atau perempuan). Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada para penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia tuntut”. (HR. Ibnul Barr)

---

[49]Istarani Dan Intan Pulungan, *Op.Cit,* h.45

[50] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.27.

Di dalam buku psikologi pendidikan terjemahan M. Bukhari, dikatakan bahwa minat terbagi dua, yaitu:[51]

1. Minat primitif, yaitu suatu minat dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, misalnya soal-soal makanan dan kebebasan aktivitas.
2. Minat kultural, yaitu suatu minat sosial yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi.

Jika diperhatikan dan dihubungkan dengan proses belajar mengajar, khususnya bagi siswa adalah bagaimana para siswa tersebut menyenangi serta mau mengikuti dengan serius pelajaran yang disajikan oleh guru karena bagaimanapun minat secara pasti adalah unsur kejiwaan.

Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu : perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Berikut penjelasan dari indikator minat belajar siswa :[52]

a. Perasaan senang

   Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya : yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Ketertarikan

   Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

---

[51] Istarani Dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, (Medan, Larispa, 2017), H. 44-45.

[52] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

c. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.Minat seseorang timbul melalui proses belajar, tampaknya pertumbuhan minat dalam diri seseorang juga tidak hanya bergantung pada faktor dalam diri (fisik dan mental) tetapi juga pengaruh dari lingkungan. Hal ini dapat dilihat bagaimana peran keluarga, teman, guru, masyarakat dan budaya mempengaruhi timbulnya minat seseorang pada suatu hal.

Dalam konteks belajar maka minat akan berperan dalam hal-hal sebagai berikut, diantaranya adalah:

a. Memberikan dorongan dan menggerakkan
b. Mewujudkan kedinamisan dalam proses belajar
c. Memberikan suatu keputusan yang tidak dapat diukur.[53]
d. Minat melahirkan perhatian yang serta merta
e. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
f. Minat mencegah gangguan dari luar
g. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
h. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.[54]

[53] Istarani Dan Intan Pulungan, *Op.Cit,* h. 46.

Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi minat adalah:[55]

a. Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dari berbagai jenis media massa.

b. Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

c. Aspek Psikomotorik

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:[56]

a. Faktor dari dalam

---

[54] Makmun Khairani, *Op.Cit*, h. 143.
[55] Ahmad Sanusi, *Perkembangan Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 84.
[56] Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h. 6.

Adalah faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik merangsang individu untuk mempertahankan dirinya dari rasa aktif, lapar dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.

b. Faktor motif sosial

Adalah merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi memenuhi kebutuhan sosial, misalnya minat sekolah, belajar dan status sosial di lingkungan.

c. Faktor emosional

Adalah faktor emosi, perasaan yang erat hubungannya dengan minat terhadap objek tertentu. Suatu aktifitas yang berhubungan dengan objek tersebut yang kemudian akan berhasil dengan sukses, akan menimbulkan perasaan senang dan puas.

d. Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan.[57]

e. Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.

f. Tempat tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

[57] Gunarso, *Minat Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 80.

Menurut Slameto (1995), faktor-faktor yang berpengaruh di atas dapat diatasi oleh guru di sekolah dengan cara:

1. Penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berseni.
2. Memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sedang diajarkan.
3. Mengembangkan kebiasaan yang teratur.
4. Meningkatkan kondisi fisik siswa.
5. Mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa.
6. Menyediakan sarana penunjang yang memadai.

Berdasarkan kutipan diatas jelaslah bahwa minat dapat terbentuk dari pengalaman atas proses belajar secara fisik maupun sosial. Dalam kehidupan sehari-hari baik yang terjadi di lingkungan keluarga maupun di luar keluarga, pengalaman pribadi atau melalui pendidikan dapat mempengaruhi muncul atau timbulnya minat untuk meningkatkan pendidikan anak.

6. Metode Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengadakan pengukuran minat, menurut Nurkancana dan Sumartana (dalam Tomi Darmawan, 2007), yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Pengukuran minat dengan metode observasi mempunyai satu keuntungan karena dapat mengamati dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat.

Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi dan pencatatan hasil-hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

b. Interview

Pelaksanaan interview biasanya lebih baik dilakukan dalam situasi yang tidak formal, sehingga percakapan akan dapat berlangsung lebih bebas.

c. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner jauh lebih efisien dalam penggunaan waktu, isi pertanyaan dalam kuesioner pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan pertanyaan dengan interview.

d. Inventori

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran sejenis kuesioner, perbedaannya dalam kuesioner responden menulis jawaban yang relatif panjang, sedangkan inventori responden memberi jawaban dengan memberi tanda cek, lingkaran atau tanda yang lain yang berupa jawaban-jawaban singkat.

Seorang guru atau pendidik dapat menumbuhkan minat anak didik untuk belajar. Untuk itu pendidik harus mampu menggunakan metode belajar mengajar seperti metode diskusi dan tanya jawab atau dengan metode lain. Tegasnya seorang pendidik harus mampu menggunakan metode sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh peserta didik sehingga memotivasi dan menumbuhkan minat dalam belajar. Seperti dalam firman Allah Swt, Surat An-Nahl ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي

هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ

بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".[58]

Tafsir Al-Azhar: Q.S An-Nahl ayat 125 :[59]

"*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik*." (pangkal ayat 125). Ayat ini adalah mengandung ajaran kepada Rasul saw tentang cara melancarkan dakwah, atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan di atas jalan Allah (Sabilillah). Sabilillah atau shirathal mustaqim, atau ad-dinul haqqu (agama yang benar). Nabi saw memegang tampuk pimpinan dalam melakukan dakwah itu. Kepadanya di tuntunkan oleh Tuhan bahwa di dalam melakukan dakwah hendaklah memakai tiga macam cara atau tiga akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih menarik perhatian orang kepada agama, atau kepada kepercayaan terhadap Tuhan. Contoh-contoh kebijaksanaan itu selalu pula ditunjukkan Tuhan.

---

[58] Departemen Agama RI, *Op.Cit.*

[59] Hamka, *Tafsir Al-Azhar (Juzu'13,14,15,16)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), H.321-322).

Yang kedua ialah Al-Mau'izhatul Hasanah, yang kita artikan pengajaran yang baik, atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat. Sebagai pendidikan dan tuntunan sejak kecil. Sebab itu termasuklah dalam bidang "Al-Mau'izhatul Hasanah", pendidikan ayah bunda dalam rumah tangga kepada anak-anaknya, yang menunjukkan contoh beragama di hadapan anak-anaknya, sehingga menjadi kehidupan mereka pula. Termasuk juga pendidikan dan pengajaran dalam perguruan-perguruan.

Yang ketiga ialah "jadilhum billati hiya ahsan", bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Kalau telah terpaksa timbul perbantahan atau pertukaran pikiran, yang di zaman kita ini disebut polemic, ayat ini menyuruh agar dalam hal yang demikian kalau sudah tidak dapat diletakkan lagi pilihlah jalan yang sebaik-baiknya. Di antaranya ialah memperbedakan pokok soal yang tengah dibicarakan dengan perasaan benci atau saying kepada pribadi orang yang tengah diajak berbantah.

Dan di ujung ayat ini dengan tegas Tuhan mengatakan bahwa urusan memberi orang petunjuk atau menyesatkan orang, adalah hak Allah sendiri: "*Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*". (ujung ayat 125).

Kedudukan guru sangat strategis dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena guru dalam peranannya adalah sebagai:

1. Agen perubahan
2. Berperan sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi belajar dalam diri anak
3. Bertanggung jawab atas terciptanya hasil belajar subjek didik
4. Sebagai contoh teladan

5. Bertanggung jawab secara profesional meningkatkan kemampuannya
6. Menjunjung tinggi kode etik profesional.[60]

Minat belajar siswa akan lebih meningkat apabila guru mampu menjalankan tugas dan peranannya sesuai dengan kewajibannya. Pembelajaran agama akan lebih mudah dilakukan oleh siswa dengan adanya minat belajar siswa baik yang datang dari dalam diri siswa maupun minat yang ditimbulkan karena pengaruh peran serta guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar.

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar menurut Sudarnono (1994), yaitu:[61]

1. Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai
2. Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar
3. Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu
4. Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan PR atau laporan
5. Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar
6. Bersikaplah positif di dalam mengahadapi kegiatan belajar
7. Melatih kebebasan emosi selama belajar.

---

[60] Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran,* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 28-29.

[61] Makmun Khairani, *Op.Cit,* h. 146.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan landasan teoritis yang peneliti uraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variabel-variabel yang akan diteliti:

1. Angga Putra Kurniawan, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogic Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa", menemukan bahwa dari hasil penelitian diperoleh t_{hitung} (3,341) >t_{tabel} (2,009) dan nilai signifikasi (0,001) <α (0,05). Besarnya kontribusi kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 yaitu sebesar 0,197 yang berarti motivasi belajar siswa dapat dicapai akibat adanya kompetensi pedagogik.
2. Faridatul Ainiyah, (2014), dalam penelitiannya yang berjudul "Kompetensi Pedagogic Guru Dalam Peningktan Motivasi Belajar Bahasa Arab", menemukan bahwa kompetensi pedagogik efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Eka Andriawati (2013), dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Kompetensi Pedagogic Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa", menemukan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t di dapat nilai t_{hitung} (4,621) > t_{tabel} (1,701) yang menyatakan bahwa Ho dalam penelitian ini ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

C. Kerangka Pemikiran

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan lancar maka kompetensi pedagogik guru harus benar-benar dilakukan sesuai dengan indikator yang ada.

Setiap guru mempunyai kemampuan yang berbeda dalam hal pelaksanaan kompetensi pedagogik, namun pada dasarnya kompetensi pedagogik ini khususnya pada bidang studi PAI yang dimaksudkan adalah untuk dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi tersebut.

Minat belajar siswa adalah perasaan giat dalam belajar yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Minat belajar berupa kualitas adalah adanya peningkatan kreativitas, disiplin, keterampilan, motivasi dan pengetahuan selama mengikuti proses pembelajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan Kecamatan Medan Barat Kelurahan Karang Berombak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMKN Binaan Provsu Medan yang dipimpin oleh Yusdiantoro, S.Pd, lokasi penelitian ini terletak di Jalan Karya Dalam No. 26 Kecamatan Medan Barat Kelurahan Karang Berombak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai bulan april tahun 2018 sampai dengan bulan mei tahun 2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi juga diartikan "keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian".[62]

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN Binaan Provsu Medan yang berjumlah 620 orang.

---

[62] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosia*l, (Yogyakarta: Gajah Mada, University Press, 2007), h. 30.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili ciri-ciri yang terbilang. Sampel adalah "sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti".[63]

Menurut Suharsimi, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menetapkan sampel sebanyak 62 orang siswa atau 10% dari jumlah populasi. Namun untuk mempermudah peneliti maka peneliti menggenapkan menjadi 60 sampel.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Minat belajar

   Adapun aspek yang dinilai dari minat belajar dalam hal ini akan diungkap dalam kegiatan proses belajar siswa sehari-hari :

   a. Perasaan senang ketika mengikuti pelajaran agama
   b. Ketertarikan dalam mengiktui pelajaran agama
   c. Konsentrasi dalam pelajaran agama
   d. Aktif dalam diskusi maupun tanya jawab

2. Kompetensi pedagogik

   Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran,

[63] *Op.Cit*, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, …, h. 117.

pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam mendapatkan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket ini digunakan untuk mengukur variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru dalam hal ini adalah kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran serta memberikan pemahaman terhadap peserta didik.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Distribusi Angket Variabel X

Aspek Kompetensi Pedagogik Guru				
No.	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Butir Soal Positif**	**Butir Soal Negatif**
1	Menguasai karakteristik peserta didik	Karakter sikap	1	17
		Karakter psikis (intelektual, emosional dan moral)	18	2
		Karakter sosial	3	19
2	Menguasai teori belajar	Metode belajar	20	4
		Memberikan motivasi belajar	5	21

3	Pengembangan kurikulum	Menyusun RPP	22	6
		Menggunakan materi sesuai kebutuhan siswa	7	23
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Menggunakan sumber belajar	24	8
		Menggunakan teknologi informasi	9	25
5	Pengembangan potensi siswa	Kegiatan ekstrakurikuler	26	10
		Kegiatan pengayaan dan remedial	11	27
		Bimbingan konseling	28	12
6	Komunikasi dengan siswa	Komunikasi yang efektif dan santun	13	29
		Memberikan respon yang relevan dari pertanyaan siswa	30	14
7	Penilaian dan evaluasi	Menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar	15	31
		Melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar	32	16
Jumlah 32 soal angket				

2. Inventori

Inventori ini digunakan untuk mengukur variabel Y yaitu minat belajar siswa bidang studi PAI berupa pernyataan.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Distribusi Inventori Variabel Y

Aspek Minat Belajar				
No.	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Butir Soal Positif**	**Butir Soal Negatif**
1	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran	1	19, 20
		Tidak ada perasaan bosan	2	7, 18
		Hadir saat pelajaran	3	10
2	Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	13	17
		Tidak menunda tugas dari guru	12	8
3	Perhatian Siswa	Konsentrasi terhadap belajar	11	9
4	Keterlibatan	Aktif dalam diskusi	4	16
		Aktif bertanya	15	5
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	14	6
Jumlah 20 inventori soal				

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini penulis mengambil data berdasarkan:

1. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dalam hal ini di SMK Negeri 9 Medan.

2. Angket dan Inventori

Dalam hal ini penulis mengajukan pernyataan dalam bentuk tertulis berupa angket dan inventori dengan berbagai alternatif jawaban yang akan di jawab responden yaitu sampel yang sudah ditetapkan. Selanjutnya dikumpul untuk di olah.

F. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum menggunakan instrumen penelitian dilakukan uji Coba. Tujuan Dari pelaksanaan uji coba untuk mengethaui sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur (Validitas) dan seberapa suatu alat pengukur tersebut handal (Reliabel) dan dapat dipercaya.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka dilakukan uji instrumen pengambilan data. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang meunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui validitas butir-butir angket, dapat di uji dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dari Carl Pearson yaitu:[64]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi X Dan Y

X = Skor Jawaban Responden Pada Tiap Butir

Y = Total Skor Jawaban Tiap Responden Terhadap Angket

N = Sampel Uji Coba

$\sum X$ = Total Skor Variabel X

$\sum X^2$ = Total Skor Variabel X dikuadratkan

$\sum Y$ = Total Skor Variabel Y

$\sum Y^2$ = Total Skor Variabel Y dikuadratkan

Butir angket dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut: Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ 95 % pada taraf signifikan atau A 5 % (0,05) maka butir angket dinyatakan valid, demikian juga sebaliknya Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$maka butir angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik yang

---

[64]SuharsimiArikunto. (2016). *ProsedurPenelitian :SuatuPendekatanPraktik.* Jakarta: RinekaCipta

digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam hal ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

R_{11} = Realibilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Untuk Memperoleh Varians Butir Menggunakan Rumus:

$$\boldsymbol{\sigma_t^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Item

$\sum X$ = Jumlah Item X Dikuadratkan

$\boldsymbol{\sigma_t^2}$ = Variabel Total

Suatu instrumen yang mempunyai tingkat kesukaran kepercayaan 95% jika koefisien korelasi $R_{hitung} \geq R_{tabel}$Pada A = 0,05 maka butir tersebut reliabel.untuk mempermudah mencari reliabilitas instrumen peneliti menggunakan program SPSS.

G. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan adalah uji f signifikan 5%. Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada Taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika nilai sig. lebih kecil 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
b. Jika nilai sig. lebih besar 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperolah dari masing-masing variabel yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara analisis yang dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot, dimana:

a. Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regeresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov Smirnov.

$$K_D = 1{,}36\sqrt{n\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_d = Harga Kolmogorov-Smirnov Yang Dicari

N_1 = Jumlah Sampel Yang Diobservasi

N_2 = Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika harga Kolmogorov Smirnov hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka sebaran datanya normal. Sedangkan jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

H. Teknik Analisis Data Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\left(\sqrt{n-2}\right)}{\left(\sqrt{1-r^2}\right)}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dengan α 5% maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogic guru PAI berpengaruh parsial terhadap minat belajar siswa SMK Negeri 9 Medan.

Untuk mempermudah dalam mengolah data digunakan bantuan aplikasi software SPSS (*Statistical Packages Forthe Social Science*) 20 for windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN Binaan Provsu Medan yang berlokasi di jalan Karya Dalam No. 26 kecamatan Medan Barat kelurahan Karang Berombak.

SMKN Binaan Provinsi Sumatera Utara merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang mengelola pendidikan dengan system asrama (boarding school). Sekolah ini memberikan pelayanan pendidikan secara gratis, termasuk di asrama, kepada seluruh peserta didiknya yang berasal dari kabupaten/kota di Sumatera Utara, karena sekolah ini bersumber dari dana APBD Provinsi Sumatera Utara.

Sekolah ini terdiri atas dua kategori kelas, yaitu kelas asrama (regular) dan kelas non asrama (mandiri). Untuk kelas asrama (regular) SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara mengelola lima kompetensi keahlian, yaitu: Teknik Pemesinan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan untuk kelas non asrama (mandiri), memiliki enam kompetensi keahlian yaitu: Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Sepeda Motor, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pengelasan, Teknik Furniture, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, dengan populasi 620 siswa dan sampel diambil 10% dari keseluruhan populasi yaitu 60 siswa.

1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X)

Data variabel kompetensi pedagogik guru PAI diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan dengan tujuan untuk

mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN Binaan Provsu Medan. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians, dan simpangan baku.

Tabel 4.1 Tabulasi Data Variabel X

(Kompetensi Pedagogik Guru PAI)

NO	X	F	PERSENTASI KUMULATIF	XF
1.	64	5	8.3%	320
2.	65	5	8.3%	325
3.	66	2	3.32%	132
4.	68	1	1.66%	68
5.	69	1	1.66%	69
6.	70	1	1.66%	70
7.	73	1	1.66%	73
8.	75	2	3.32%	150
9.	77	2	3.32%	154
10.	78	3	4.98%	234
11.	79	1	1.66%	79
12.	80	1	1.66%	80
13.	81	2	3.32%	162
14.	83	1	1.66%	83
15.	84	1	1.66%	84
16.	85	1	1.66%	85
17.	86	1	1.66%	86

18.	87	2	3.32%	174
19.	88	3	4.98%	264
20.	89	5	8.3%	445
21.	90	1	1.66%	90
22.	92	1	1.66%	92
23.	93	2	3.32%	186
24.	94	1	1.66%	94
25.	95	2	3.32%	190
26.	96	1	1.66%	96
27.	97	3	4.98%	291
28.	99	3	4.98%	297
29.	100	5	8.3%	500
JUMLAH		60	100%	4973

Berdasarkan rekapitulasi data kompetensi pedagogik guru PAI yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 64 dan tertinggi adalah 100 dengan total keseluruhan 4973. Sedangkan data yang diperoleh dari angket kompetensi pedagogik guru PAI: nilai rata-rata hitung (X) : 82,88 dan variansi : 18,13

Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI :

a) Skor rata-rata

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{4973}}{\mathbf{60}} = 82,88$

b) Simpangan Baku danVariansi

$\mathrm{VAR}_1 = \frac{\sqrt{n\ \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60(68690944) - (8288)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{4121456640 - 16576}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{4121440064}}{3540} = \frac{64198442847}{3540} = 18{,}13$

c) Distribusi frekuensi

d) Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 100-64 = 36

Banyak kelas : K = 1 + 3,3 log (60)

K = 1+ 3,3 log (1,77)

= 1 + 5,841

= 6,841 dibulatkan menjadi 7

Panjang kelas interval : $p = \frac{36}{7} = 5{,}14$

Batas bawah kelas interval: 64 - 0,5 = 63,5

Berdasarkan hasil variansi diatas dapat dilihat bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI memiliki nilai yang beragam atau bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum kompetensi pedagogik guru PAI sebesar 18,13 < 36. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI satu dengan yang lain tidak sama atau beragam.

Dengan masing-masing indikator, sebagai berikut :

1. Menguasai Karakateristik Peserta Didik

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum X1}{n} = \frac{538}{60} = 8{,}96$

b. Simpangan Baku danVariansi

$$VAR_{1=}\frac{\sqrt{n\ \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$=\frac{\sqrt{60(289444)-(538)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{17366640-1076}}{3540}$$

$$= \frac{\sqrt{17365564}}{3540} = \frac{41672009791}{3540} = 1{,}18$$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 100-78 = 22

1,18 < 22

2. Menguasai Teori Belajar

a. Mean

$$X_{1\,=}\frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{355}}{\mathbf{60}} = 5{,}91$$

b. Simpangan Baku dan Variansi

$$VAR_{1=}\frac{\sqrt{n\ \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$=\frac{\sqrt{60(126025)-(355)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{7561500-710}}{3540}$$

$$= \frac{\sqrt{7560790}}{3540} = \frac{27496890733}{3540} = 0{,}77$$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 93-81 = 12

0,77 < 12

3. Pengembangan Kurikulum

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{354}}{\mathbf{60}} = 5,9$

b. Simpangan Baku dan Variansi

$VAR_1 = \frac{\sqrt{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60(125316) - (354)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{7518960 - 708}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{7518252}}{3540} = \frac{27419431066}{3540} = 0,77$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 97-66 = 31

0,77 < 31

4. Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{312}}{\mathbf{60}} = 5,2$

b. Simpangan Baku dan Variansi

$VAR_1 = \frac{\sqrt{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60(97344) - (312)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{5840640 - 624}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{5840016}}{3540} = \frac{24166125051}{3540} = 0,68$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 95-64 = 31

0,68 < 31

5. Pengembangan Potensi Peserta Didik

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{452}}{\mathbf{60}} = 7{,}53$

b. Simpangan Baku dan Variansi

$VAR_1 = \frac{\sqrt{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60(204304) - (452)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{12258240 - 904}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{12257336}}{3540} = \frac{35010478431}{3540} = 0{,}98$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 92-65 = 27

0,98 < 27

6. Komunikasi dengan Siswa

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{320}}{\mathbf{60}} = 5{,}33$

b. Simpangan Baku dan Variansi

$VAR_1 = \frac{\sqrt{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60(102400) - (320)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{6144000 - 640}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{6143360}}{3540} = \frac{24785802388}{3540} = 0{,}70$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 89-64 = 25

0,70 < 25

7. Penilaian dan Evaluasi

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum X1}{n} = \frac{354}{60} = 5{,}9$

b. Simpangan Baku danVariansi

$VAR_1 = \frac{\sqrt{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60(125316) - (354)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{7518960 - 708}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{7518252}}{3540} = \frac{27419431066}{3540} = 0{,}77$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 97-66 = 31

0,77 < 31

2. Minat Belajar (Y)

Data variabel minat belajar diperoleh dengan menggunakan inventori yang diberikan kepada siswa. inventori diberikan dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan. Hasil yang diperoleh dari data tersebut

selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians, dan simpangan baku.

Tabel 4.2 Tabulasi Data Variabel Y

(Minat Belajar Siswa)

NO	Y	F	PERSENTASI KUMULATIF	YF
1.	40	2	3.32%	80
2.	45	1	1.66%	45
3.	47	2	3.32%	94
4.	48	1	1.66%	48
5.	49	1	1.66%	49
6.	50	3	4.98%	150
7.	51	1	1.66%	51
8.	53	2	3.32%	106
9.	54	2	3.32%	108
10.	55	8	13.28%	440
11.	56	2	3.32%	112
12.	57	3	4.98%	171
13.	58	2	3.32%	116
14.	59	4	6.64%	236
15.	61	2	3.32%	122
16.	62	3	4.98%	186
17.	63	3	4.98%	189
18.	64	3	4.98%	192

19.	67	1	1.66%	67
20.	70	3	4.98%	210
21.	71	2	3.32%	142
22.	72	3	4.98%	216
23.	73	1	1.66%	73
24.	75	1	1.66%	75
25.	78	2	3.32%	156
26.	79	1	1.66%	79
27.	80	1	1.66%	80
JUMLAH		60	100%	3593

Berdasarkan rekapitulasi data minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan yang didapat dari inventori maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian inventori adalah 40 dan tertinggi adalah 80 dengan total keseluruhan 3593. Sedangkan data yang diperoleh dari inventori minat belajar dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (Y) : 59,88 dan variansi**:** 13,10.

Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui minat belajar siswa :

a) Skor rata-rata

$$X_1 = \frac{\sum X1}{n} = \frac{3593}{60} = 59,88$$

b) Simpangan Baku danVariansi

$$VAR_1 = \frac{\sqrt{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{60\ (35856144) - (5988)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{2151368640 - 11976}}{3540}$$

$$= \frac{\sqrt{2151356664}}{3540} = \frac{46382719455}{3540} = 13,10$$

c) Distribusi frekuensi

d) Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 80-40 = 40

Banyakkelas : K = 1 + 3,3 log (60)

K = 1 + 3,3 (1,77)

= 1 + 5,841

= 6,841 dibulatkan menjadi 7

Panjang kelas interval : p = $\frac{40}{7}$ = 5,71

Batas bawah kelas interval: 40 - 0,5 = 39.5

Berdasarkan hasil variansi diatas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan memiliki nilai yang beragam atau bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan sebesar 59,88 < 40. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa satu dengan yang lain tidak sama atau beragam.

Dengan masing-masing indikator, sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\boldsymbol{421}}{\boldsymbol{60}}$ = 7,01

b. Simpangan Baku dan Variansi

$$VAR_1 = \frac{\sqrt{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{60\ (177241) - (421)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{10634460 - 842}}{3540}$$

$= \frac{\sqrt{10633618}}{3540} = \frac{32609228755}{3540} = 0{,}92$

Distribusi frekuensi

c. Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 73-50 =23

0,92 < 23

2. Ketertarikan

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum X1}{n} = \frac{243}{60} = 4{,}05$

b. Simpangan Baku dan Variansi

$VAR_1 = \frac{\sqrt{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60\,(59049) - (243)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{3542940 - 486}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{3542454}}{3540} = \frac{18821408024}{3540} = 0{,}53$

Distribusi frekuensi

c. Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 71-55 =16

0,53 < 16

3. Perhatian Siswa

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum X1}{n} = \frac{114}{60} = \mathbf{1{,}9}$

b. Simpangan Baku dan Variansi

VAR$_{1}$= $\frac{\sqrt{n\ \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60\ (12996) - (114)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{779760-228}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{779532}}{3540} = \frac{88291109405}{3540} = 0{,}24$

Distribusi frekuensi

c. Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 58-56 =2

0,24 < 2

4. Keterlibatan

a. Mean

$X_1 = \frac{\sum \boldsymbol{X1}}{\boldsymbol{n}} = \frac{\mathbf{367}}{\mathbf{60}} = 6{,}11$

b. Simpangan Baku dan Variansi

VAR$_{1}$= $\frac{\sqrt{n\ \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n(n-1)}$

$= \frac{\sqrt{60\ (134689) - (367)^2}}{60(59)} = \frac{\sqrt{8081340-734}}{3540}$

$= \frac{\sqrt{8080606}}{3540} = \frac{28426406737}{3540} = 0{,}80$

Distribusi frekuensi

c. Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

Rentang : R = 79-40 =39

0,80 < 39

Tabel 4.3 Nilai Intrepretasi

Nilai rata-rata	**Kriteria**
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup baik
20-39	Rendah
0-19	Sangat rendah

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

1. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X)

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian yang diuji cobakan kepada 60 responden diperoleh hasil perhitungan validitas angket kompetensi pedagogik guru PAI diperoleh bahwa 32 butir angket dikatakan valid.

		x_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	X_21	X_22	X_23	X_24	X_25	X_26	X_27	X_28	X_29	X_30	X_31	
x_1	Pearson Correlation	1	.689**	.617**	.557**	.338**	.334**	.416**	.435**	.536**	.435**	.184	.310*	.255*	.389**	.501**	.252	.294*	.131	.133	.363**	.138	.435**	.184	.294*	.677**	.536**	.252	.133	.536**	.294*		.3
	Sig. (2-ta		.000	.000	.000	.008	.009	.001	.001	.000	.001	.160	.016	.050	.002	.000	.052	.022	.317	.310	.004	.295	.001	.160	.022	.000	.000	.052	.310	.000	.022		.0

	iled) N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X_2	Pearson Correlation	.689**	1	.626**	.667**	.681**	.487**	.538**	.676**	.655**	.572**	.482**	.586**	.273*	.477**	.526**	.286*	.362**	.377**	.162	.593**	.257*	.572**	.482**	.362**	.986**	.655**	.286*	.162	.655**	.362**	.58
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000	.000	.027	.004	.003	.215	.000	.047	.000	.000	.004	.000	.000	.027	.215	.000	.004	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_3	Pearson Correlation	.617**	.626**	1	.448**	.393**	.389**	.375**	.277*	.364**	.578**	.479**	.468**	.350**	.395**	.422**	.225	.469**	.312*	.131	.415**	.167	.578**	.479**	.469**	.616**	.364**	.225	.131	.364**	.469**	.40
	Sig. (2	.000	.000		.000	.002	.002	.003	.032	.004	.000	.000	.000	.006	.002	.001	.083	.000	.015	.318	.001	.201	.000	.000	.000	.000	.004	.083	.318	.004	.000	.0

	-tailed)																															
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_4	Pearson Correlation	.557**	.667**	.448**	1	.412**	.412**	.396**	.524**	.511**	.565**	.288*	.407**	.155	.279*	.440**	.185	.171	.235	.300*	.518**	.191	.565**	.288*	.171	.658**	.511**	.185	.300*	.511**	.171	.40
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.001	.002	.000	.000	.000	.026	.001	.236	.031	.000	.158	.192	.071	.020	.000	.143	.000	.026	.192	.000	.000	.158	.020	.000	.192	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_5	Pearson Correlation	.338**	.681**	.393**	.412**	1	.764**	.531**	.736**	.739**	.603**	.432**	.570**	.216	.397**	.442**	.206	.508**	.528**	.283*	.256*	.166	.603**	.432**	.508**	.680**	.739**	.206	.283*	.739**	.508**	.57
	Sig	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.09	.00	.00	.11	.00	.00	.02	.04	.20	.00	.00	.00	.00	.00	.11	.02	.00	.00	.0

	.(2-tailed)	8	0	2	1		0	0	0	0	0	1	0	7	2	0	5	0	0	8	8	6	0	1	0	0	0	5	8	0	0	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_6	Pearson Correlation	.334**	.487**	.389**	.412**	.764**	1	.533**	.660**	.709**	.661**	.359**	.554**	.192	.436**	.444**	.274*	.575**	.460**	.343**	.254	.166	.661**	.359**	.575**	.489**	.709**	.274*	.343**	.709**	.575**	.55
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.002	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.000	.141	.001	.000	.034	.000	.000	.007	.051	.206	.000	.005	.000	.000	.000	.034	.007	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_7	Pearson Correlation	.416**	.538**	.375**	.396**	.531**	.533**	1	.708**	.708**	.619**	.379**	.464**	.398**	.325*	.284*	.026	.383**	.478**	.253	.405**	.178	.619**	.379**	.383**	.534**	.708**	.026	.253	.708**	.383**	.40

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.002	.011	.028	.843	.003	.000	.051	.001	.175	.000	.003	.003	.000	.000	.843	.051	.000	.003	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_8	Pearson Correlation	.435**	.676**	.277*	.524**	.736**	.660**	.708**	1	.832**	.575**	.333**	.443**	.280*	.258*	.298*	.261*	.426**	.330*	.226	.426**	.205	.575**	.333**	.426**	.673**	.832**	.261*	.226	.832**	.426**	.44
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.032	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.009	.000	.030	.046	.021	.044	.001	.010	.082	.001	.115	.000	.009	.001	.000	.000	.044	.082	.000	.001	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_9	Pearson Correlation	.536**	.655**	.364**	.511**	.739**	.709**	.708**	.832**	1	.718**	.495**	.566**	.384**	.428**	.626**	.355**	.549**	.473**	.487**	.406**	.158	.718**	.495**	.549**	.650**	1.000**	.355**	.487**	1.000**	.549**	.50

	ion																															
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.001	.000	.005	.000	.000	.000	.001	.228	.000	.000	.000	.000	0.000	.005	.000	0.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_10	Pearson Correlation	.435**	.572**	.578**	.565**	.603**	.661**	.619**	.575**	.718**	1	.586**	.682**	.496**	.460**	.581**	.368**	.470**	.638**	.596**	.403**	.219	1.000**	.586**	.470**	.565**	.718**	.368**	.596**	.718**	.470**	.68
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.092	0.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_11	Pearson Corr	.184	.482**	.479**	.288*	.432**	.359**	.379**	.333**	.495**	.586**	1	.744**	.558**	.621**	.522**	.370**	.641**	.692**	.383**	.477**	.109	.586**	1.000**	.641**	.455**	.495**	.370**	.383**	.495**	.641**	.74

	elation																															
	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.000	.026	.001	.005	.003	.009	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.003	.000	.409	.000	0.000	.000	.000	.000	.004	.003	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_12	Pearson Correlation	.310*	.586**	.468**	.407**	.570**	.554**	.464**	.443**	.566**	.682**	.744**	1	.473**	.864**	.679**	.329*	.605**	.742**	.536**	.546**	.229	.682**	.744**	.605**	.556**	.566**	.329*	.536**	.566**	.605**	1.00
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.078	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	0.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_13	Pearson C	.255*	.273*	.350**	.155	.216	.192	.398**	.280*	.384**	.496**	.558**	.473**	1	.539**	.528**	.454**	.529**	.601**	.541**	.242	.143	.496**	.558**	.529**	.242	.384**	.454**	.541**	.384**	.529**	.47

	orrelation Sig. (2-tailed)	.050	.035	.006	.236	.097	.141	.002	.030	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.062	.275	.000	.000	.000	.062	.002	.000	.000	.002	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_14	Pearson Correlation	.389**	.477**	.395**	.279*	.397**	.436**	.325*	.258*	.428**	.460**	.621**	.864**	.539**	1	.708**	.340**	.608**	.663**	.496**	.421**	.144	.460**	.621**	.608**	.448**	.428**	.340**	.496**	.428**	.608**	.80
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.031	.002	.001	.011	.046	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.000	.000	.001	.274	.000	.000	.000	.000	.001	.008	.000	.001	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_15	Pearso	.501**	.526**	.422**	.440**	.442**	.444**	.284*	.298*	.626**	.581**	.522**	.679**	.528**	.708**	1	.521**	.544**	.546**	.731**	.426**	.205	.581**	.522**	.544**	.489**	.626**	.521**	.731**	.626**	.544**	.67

	n Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.028	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.117	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_16	Pearson Correlation	.252	.286*	.225	.185	.206	.274*	.026	.261*	.355**	.368**	.370**	.329*	.454**	.340**	.521**	1	.399**	.307*	.485**	.271*	.230	.368**	.370**	.399**	.260*	.355**	1.000**	.485**	.355**	.399**	.3
	Sig. (2-tailed)	.052	.027	.083	.158	.115	.034	.843	.044	.005	.004	.004	.010	.000	.008	.000		.002	.017	.000	.036	.077	.004	.004	.002	.045	.005	0.000	.000	.005	.002	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	

X_17	Pearson Correlation	.294*	.362**	.469**	.171	.508**	.575**	.383**	.426**	.549**	.470**	.641**	.605**	.529**	.608**	.544**	.399**	1	.680**	.498**	.469**	-.003	.470**	.641**	1.000**	.340**	.549**	.399**	.498**	.549**	1.000**	.60
	Sig. (2-tailed)	.022	.004	.000	.192	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.982	.000	.000	0.000	.008	.000	.002	.000	.000	0.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_18	Pearson Correlation	.131	.377**	.312*	.235	.528**	.460**	.478**	.330*	.473**	.638**	.692**	.742**	.601**	.663**	.546**	.307*	.680**	1	.651**	.396**	.057	.638**	.692**	.680**	.357**	.473**	.307*	.651**	.473**	.680**	.74
	Sig. (2-tailed	.317	.003	.015	.071	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.000		.000	.002	.668	.000	.000	.000	.005	.000	.017	.000	.000	.000	.0

	)																															
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_19	Pearson Correlation	.133	.162	.131	.300*	.283*	.343**	.253	.226	.487**	.596**	.383**	.536**	.541**	.496**	.731**	.485**	.498**	.651**	1	.316*	.088	.596**	.383**	.498**	.113	.487**	.485**	1.000**	.487**	.498**	.53
	Sig. (2-tailed)	.310	.215	.318	.020	.028	.007	.051	.082	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.014	.502	.000	.003	.000	.390	.000	.000	0.000	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_20	Pearson Correlation	.363**	.593**	.415**	.518**	.256*	.254	.405**	.426**	.406**	.403**	.477**	.546**	.242	.421**	.426**	.271*	.469**	.396**	.316*	1	.175	.403**	.477**	.469**	.569**	.406**	.271*	.316*	.406**	.469**	.54
	Sig. (2-ta	.004	.000	.001	.000	.048	.051	.001	.001	.001	.001	.000	.000	.062	.001	.001	.036	.000	.002	.014		.182	.001	.000	.000	.000	.001	.036	.014	.001	.000	.0

	iled)																														
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_21	Pearson Correlation	.138	.257*	.167	.191	.166	.166	.178	.205	.158	.219	.109	.229	.143	.144	.205	.230	-.003	.057	.088	.175	1	.219	.109	-.003	.228	.158	.230	.088	.158	-.003	.2
	Sig. (2-tailed)	.295	.047	.201	.143	.206	.206	.175	.115	.228	.092	.409	.078	.275	.274	.117	.077	.982	.668	.502	.182		.092	.409	.982	.080	.228	.077	.502	.228	.982	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_22	Pearson Correlation	.435**	.572**	.578**	.565**	.603**	.661**	.619**	.575**	.718**	1.000**	.586**	.682**	.496**	.460**	.581**	.368**	.470**	.638**	.596**	.403**	.219	1	.586**	.470**	.565**	.718**	.368**	.596**	.718**	.470**	.68
	Sig. (2	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.092		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.0

	-tailed) N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_23	Pearson Correlation	.184	.482**	.479**	.288*	.432**	.359**	.379**	.333**	.495**	.586**	1.000**	.744**	.558**	.621**	.522**	.370**	.641**	.692**	.383**	.477**	.109	.586**	1	.641**	.455**	.495**	.370**	.383**	.495**	.641**	.74
	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.000	.026	.001	.005	.003	.009	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.003	.000	.409	.000		.000	.000	.000	.004	.003	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_24	Pearson Correlation	.294*	.362**	.469**	.171	.508**	.575**	.383**	.426**	.549**	.470**	.641**	.605**	.529**	.608**	.544**	.399**	1.000**	.680**	.498**	.469**	-.003	.470**	.641**	1	.340**	.549**	.399**	.498**	.549**	1.000**	.60
	Sig	.02	.00	.00	.19	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	0.0	.00	.00	.00	.98	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	0.0	.0

	.(2-tailed)	2	4	0	2	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	2	00	0	0	0	2	0	0		8	0	2	0	0	00	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_25	Pearson Correlation	.677**	.986**	.616**	.658**	.680**	.489**	.534**	.673**	.650**	.565**	.455**	.556**	.242	.448**	.489**	.260*	.340**	.357**	.113	.569**	.228	.565**	.455**	.340**	1	.650**	.260*	.113	.650**	.340**	.55
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.062	.000	.000	.045	.008	.005	.390	.000	.080	.000	.000	.008		.000	.045	.390	.000	.008	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_26	Pearson Correlation	.536**	.655**	.364**	.511**	.739**	.709**	.708**	.832**	1.000**	.718**	.495**	.566**	.384**	.428**	.626**	.355**	.549**	.473**	.487**	.406**	.158	.718**	.495**	.549**	.650**	1	.355**	.487**	1.000**	.549**	.56

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.005	.000	.000	.000	.001	.228	.000	.000	.000	.000		.005	.000	0.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_27	Pearson Correlation	.252	.286*	.225	.185	.206	.274*	.026	.261*	.355**	.368**	.370**	.329*	.454**	.340**	.521**	1.000**	.399**	.307*	.485**	.271*	.230	.368**	.370**	.399**	.260*	.355**	1	.485**	.355**	.399**	.3
	Sig. (2-tailed)	.052	.027	.083	.158	.115	.034	.843	.044	.005	.004	.004	.010	.000	.008	.000	0.000	.002	.017	.000	.036	.077	.004	.004	.002	.045	.005		.000	.005	.002	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_28	Pearson Correlation	.133	.162	.131	.300*	.283*	.343**	.253	.226	.487**	.596**	.383**	.536**	.541**	.496**	.731**	.485**	.498**	.651**	1.000**	.316*	.088	.596**	.383**	.498**	.113	.487**	.485**	1	.487**	.498**	.53

	ion																															
	Sig. (2-tailed)	.310	.215	.318	.020	.028	.007	.051	.082	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.014	.502	.000	.003	.000	.390	.000	.000		.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_29	Pearson Correlation	.536**	.655**	.364**	.511**	.739**	.709**	.708**	.832**	1.000**	.718**	.495**	.566**	.384**	.428**	.626**	.355**	.549**	.473**	.487**	.406**	.158	.718**	.495**	.549**	.650**	1.000**	.355**	.487**	1	.549**	.5
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.005	.000	.000	.000	.001	.228	.000	.000	.000	.000	0.000	.005	.000		.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X_30	Pearson Corr	.294*	.362**	.469**	.171	.508**	.575**	.383**	.426**	.549**	.470**	.641**	.605**	.529**	.608**	.544**	.399**	1.000**	.680**	.498**	.469**	-.003	.470**	.641**	1.000**	.340**	.549**	.399**	.498**	.549**	1	.6

	elation Sig. (2-tailed)	.022	.004	.000	.192	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	0.000	.000	.000	.000	.982	.000	.000	0.000	.008	.000	.002	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X_31	Pearson Correlation	.310*	.586**	.468**	.407**	.570**	.554**	.464**	.443**	.566**	.682**	.744**	1.000**	.473**	.864**	.679**	.329*	.605**	.742**	.536**	.546**	.229	.682**	.744**	.605**	.556**	.566**	.329*	.536**	.566**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.078	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X_32	Pearson C	1.000**	.689**	.617**	.557**	.338**	.334**	.416**	.435**	.536**	.435**	.184	.310*	.255*	.389**	.501**	.252	.294*	.131	.133	.363**	.138	.435**	.184	.294*	.677**	.536**	.252	.133	.536**	.294*

.0

.3

	orrelation Sig. (2-tailed)	0.000	.000	.000	.000	.008	.009	.001	.001	.000	.001	.160	.016	.050	.002	.000	.052	.022	.317	.310	.004	.295	.001	.160	.022	.000	.000	.052	.310	.000	.022	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X	Pearson Correlation	.599**	.770**	.621**	.603**	.715**	.703**	.651**	.702**	.843**	.834**	.716**	.820**	.600**	.712**	.782**	.527**	.728**	.715**	.619**	.612**	.272*	.834**	.716**	.728**	.744**	.843**	.527**	.619**	.843**	.728**	.82
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.0
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil uji realibilitas inventori minat belajar dapat diketahui dibawah ini :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	32

Sumber:software SPSS v.20

Hasil uji reliabilitas angket kompetensi pedagogik guru PAI dapat diketahui melalui tabel diatas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket dari kompetensi pedagogik guru PAI tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung}= 0,963 hal ini berarti angket kompetensi pedagogik guru PAI dengan nilai r_{hitung}= 0,963 > r_{tabel} = 0,254 untuk N = 32. Pada taraf signifikan 5% dapat dikatakan reliabel.

2. Variabel Minat Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji coba validitas inventori penelitian yang diuji cobakan kepada 60 responden diperoleh hasil perhitungan validitas inventori minat belajar diperoleh bahwa 20 butir inventori dikatakan valid.

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y
Y_1	Pearson Correlatio	1	.597**	.488**	.461**	.215	.219	.142	.239	.215	.070	-.026	-.121	.005	.026	.172	.051	.120	-.097	-.164	.216	.330**

	n																					
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.100	.093	.278	.066	.099	.593	.841	.357	.972	.841	.188	.698	.360	.459	.210	.097	.010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_2	Pearson Correlation	.597**	1	.528**	.543**	.506**	.406**	.280*	.370**	.345**	.252	.241	.186	.150	.242	.217	.115	.153	.204	-.066	.414**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.030	.004	.007	.052	.064	.156	.252	.062	.096	.381	.242	.118	.616	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_3	Pearson Corr	.488**	.528**	1	.481**	.335**	.387**	.153	.096	.118	.267*	.300*	.040	.129	.114	.064	.036	.078	.089	-.327*	.058	.376**

	elation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.009	.002	.245	.467	.370	.039	.020	.764	.326	.387	.628	.784	.551	.500	.011	.662	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_4	Pearson Correlation	.461**	.543**	.481**	1	.416**	.326*	.221	.382**	.301*	.330*	.164	.046	-.026	.023	.079	-.070	-.163	-.066	-.222	.212	.382**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.011	.090	.003	.019	.010	.211	.726	.844	.859	.550	.594	.214	.617	.088	.103	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_5	Pearson C	.215	.506**	.335**	.416**	1	.825**	.473**	.675**	.644**	.543**	.399**	.434**	.230	.272*	.385**	.297*	.405**	.431**	.058	.082	.735**

	orrelation																				
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.009	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.078	.036	.002	.021	.001	.001	.658	.533	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_6	Pearson Correlation	.219	.406**	.387**	.326*	.825**	1	.510**	.725**	.686**	.626**	.464**	.453**	.310*	.312*	.348**	.312*	.453**	.346**	.029	.075	.748**
	Sig. (2-tailed)	.093	.001	.002	.011	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.015	.006	.015	.000	.007	.824	.567	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_7	Pearso	.142	.280*	.153	.221	.473**	.510**	1	.706**	.626**	.546**	.459**	.416**	.478**	.277*	.266*	.063	.250	.422**	.019	.128	.633**

	n Correlation Sig. (2-tailed)	.278	.030	.245	.090	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.032	.040	.631	.054	.001	.886	.331	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_8	Pearson Correlation	.239	.370**	.096	.382**	.675**	.725**	.706**	1	.854**	.614**	.413**	.428**	.264*	.265*	.320*	.361**	.412**	.368**	.091	.118	.742**
	Sig. (2-tailed)	.066	.004	.467	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.042	.041	.013	.005	.001	.004	.488	.368	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Y_9	Pearson Correlation	.215	.345**	.118	.301*	.644**	.686**	.626**	.854**	1	.723**	.468**	.419**	.304*	.288*	.423**	.423**	.418**	.378**	.252	.169	.768**
	Sig. (2-tailed)	.099	.007	.370	.019	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.018	.026	.001	.001	.001	.003	.052	.196	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_10	Pearson Correlation	.070	.252	.267*	.330*	.543**	.626**	.546**	.614**	.723**	1	.512**	.552**	.387**	.359**	.340**	.391**	.402**	.497**	.293*	.146	.746**
	Sig. (2-tailed)	.593	.052	.039	.010	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.005	.008	.002	.001	.000	.023	.266	.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_11	Pearson Correlation	-.026	.241	.300*	.164	.399**	.464**	.459**	.413**	.468**	.512**	1	.601**	.549**	.435**	.446**	.284*	.314*	.432**	.051	.171	.649**
	Sig. (2-tailed)	.841	.064	.020	.211	.002	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.028	.015	.001	.698	.192	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_12	Pearson Correlation	-.121	.186	.040	.046	.434**	.453**	.416**	.428**	.419**	.552**	.601**	1	.454**	.814**	.540**	.392**	.502**	.503**	.305*	.206	.693**
	Sig. (2-ta	.357	.156	.764	.726	.001	.000	.001	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.018	.114	.000

	iled)																					
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_13	Pearson Correlation	.005	.150	.129	-.026	.230	.310*	.478**	.264*	.304*	.387**	.549**	.454**	1	.456**	.501**	.288*	.365**	.546**	.283*	.173	.577**
	Sig. (2-tailed)	.972	.252	.326	.844	.078	.016	.000	.042	.018	.002	.000	.000		.000	.000	.025	.004	.000	.028	.186	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_14	Pearson Correlation	.026	.242	.114	.023	.272*	.312*	.277*	.265*	.288*	.359**	.435**	.814**	.456**	1	.485**	.295*	.462**	.467**	.212	.104	.586**
	Sig. (2	.841	.062	.387	.859	.036	.015	.032	.041	.026	.005	.001	.000	.000		.000	.022	.000	.000	.104	.431	.000

	-tailed)																					
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_15	Pearson Correlation	.172	.217	.064	.079	.385**	.348**	.266*	.320*	.423**	.340**	.446**	.540**	.501**	.485**	1	.570**	.460**	.536**	.499**	.169	.662**
	Sig. (2-tailed)	.188	.096	.628	.550	.002	.006	.040	.013	.001	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.196	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_16	Pearson Correlation	.051	.115	.036	-.070	.297*	.312*	.063	.361**	.423**	.391**	.284*	.392**	.288*	.295*	.570**	1	.587**	.467**	.452**	.195	.551**
	Sig	.69	.38	.78	.59	.02	.01	.63	.00	.00	.00	.02	.00	.02	.02	.00		.00	.00	.00	.13	.000

	.(2-tailed)	8	1	4	4	1	5	1	5	1	2	8	2	5	2	0		0	0	0	5	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_17	Pearson Correlation	.120	.153	.078	-.163	.405**	.453**	.250	.412**	.418**	.402**	.314*	.502**	.365**	.462**	.460**	.587**	1	.581**	.410**	.234	.634**
	Sig. (2-tailed)	.360	.242	.551	.214	.001	.000	.054	.001	.001	.001	.015	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.001	.071	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_18	Pearson Correlation	-.097	.204	.089	-.066	.431**	.346**	.422**	.368**	.378**	.497**	.432**	.503**	.546**	.467**	.536**	.467**	.581**	1	.526**	.124	.659**

	Sig. (2-tailed)	.459	.118	.500	.617	.001	.007	.001	.004	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.344	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_19	Pearson Correlation	-.164	-.066	-.327*	-.222	.058	.029	.019	.091	.252	.293*	.051	.305*	.283*	.212	.499**	.452**	.410**	.526**	1	.256*	.336**
	Sig. (2-tailed)	.210	.616	.011	.088	.658	.824	.886	.488	.052	.023	.698	.018	.028	.104	.000	.000	.001	.000		.049	.009
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y_20	Pearson Correlat	.216	.414**	.058	.212	.082	.075	.128	.118	.169	.146	.171	.206	.173	.104	.169	.195	.234	.124	.256*	1	.372**

	ion																					
	Sig. (2-tailed)	.097	.001	.662	.103	.533	.567	.331	.368	.196	.266	.192	.114	.186	.431	.196	.135	.071	.344	.049		.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y	Pearson Correlation	.330**	.576**	.376**	.382**	.735**	.748**	.633**	.742**	.768**	.746**	.649**	.693**	.577**	.586**	.662**	.551**	.634**	.659**	.336**	.372**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.003	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.003	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil uji realibilitas inventori minat belajar dapat diketahui dibawah ini :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Sumber:SPSS v.20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas inventori minat belajar pada tabel diatas, diperoleh nilai r_{hitung} = 0,897 hal ini berarti inventori minat belajar dengan nilai r_{hitung} = 0,897 > r_{tabel} = 0,254 untuk N=20 pada taraf signifikan 5% dapat dikatakan reliabel.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi. Untuk menguji variabel kompetensi pedagogik guru PAI dan minat belajar siswa, apakah mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3856.383	34	113.423	1.881	.052
		Linearity	915.486	1	915.486	15.179	.001
		Deviation from Linearity	2940.897	33	89.118	1.478	.158
	Within Groups		1507.800	25	60.312		
	Total		5364.183	59			

Sumber:software SPSS v.20

Dari output diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.478 < F_{tabel} = 3.94$ Probabilitas = 0,158 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar mempunyai pengaruh yang linear.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya angket tersebut.

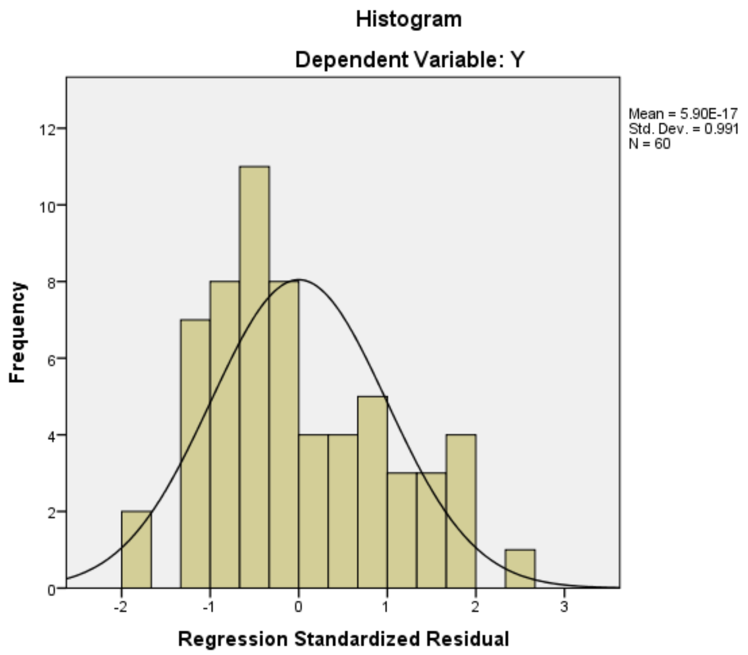

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.99148921
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber:software SPSS v.20

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai data memiliki distribusi normal karena nilai *Kolmogorov Smirnov* memiliki tingkat signifikasi 0,248 > 0.05.

D. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap minat belajar siswa (Y). Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dari variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.221	6.087		6.444	.000
	X	.243	.070	.413	3.455	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas ditunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi pedagogik guru PAI diperoleh t_{hitung} = 3.455 dengan taraf signifikan 0,001 karena t_{hitung} = 3.455 > t_{tabel} 1,671 dengan taraf signifikan 0,001 < 0,05 maka variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogic guru PAI

terhadap minat belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas. Dari hasil yang penulis lihat di SMKN Binaan Provsu Medan di kelas XII bahwa guru PAI di SMKN Binaan Provsu Medan selalu memberikan kemampuan yang baik dalam proses belajar mengajar, bukan hanya guru yang aktif untuk menjawab permasalahan yang ada namun guru mengajak siswa untuk aktif berdiskusi untuk mencari jawaban bersama dan mengajak siswanya untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing.

Selanjutnya setelah dilakukan uji coba instrumen maka selanjutnya uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji linearitas, normalitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogic guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil variansi, dapat dilihat bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI memiliki nilai yang beragam atau bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum kompetensi pedagogik guru PAI sebesar 18,13 < 36. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI satu dengan yang lain tidak sama atau beragam.
2. Berdasarkan hasil variansi diatas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan memiliki nilai yang beragam atau bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar siswa di SMKN Binaan Provsu Medan sebesar 59,88 < 40. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa satu dengan yang lain tidak sama atau beragam.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t ditunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi pedagogik guru PAI diperoleh t_{hitung} = 3.455 dengan taraf signifikan 0,001 karena t_{hitung} = 3.455 > t_{tabel} 1,671 dengan taraf signifikan 0,001 < 0,05 maka variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Untuk guru agama SMKN Binaan Provsu Medan agar lebih menguasai kompetensi pedagogiknya sehingga minat belajar siswa meningkat.
2. Untuk siswa SMKN Binaan Provsu Medan agar tetap memiliki minat belajar yang baik dan bisa lebih meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Buana Murni, 2012).

Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 11*, (Semarang: Toha Putra, 1987).

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Iskandar, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012).

Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 11*, (Semarang: Toha Putra, 1987).

A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Asmara, Husna, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015).

Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Darajat, Zakiah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992).

Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Quran*, (Bandung: Diponegoro, 2008).

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Gunarso, *Minat Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Hamka, *Tafsir Al-Azhar (Juzu' 7,8)*, (Jakarta: PUSTAKA PANJIMAS, 1983).

Hamka, *Tafsir Al-Azhar (Juzu' 13,14,15,16)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983)

Hastuti, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

http://swdinside.blogspot.com, diakses pada tanggal 23 Juli 2018, pukul 19:52 WIB.

Imarah, Musthafa Muhammad, *Jawahirul Bukhori*, (Mesir: *Maktabah Daru Ihya,* 1950).

Istarani Dan Pulungan, Intan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, (Medan, Larispa, 2017).

Istiqomah dan Sulton, Mohammad, *Sukses Uji Kompetensi Guru*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2015).

Jaya, Indra, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2010).

Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat *Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, 2010, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru), Jakarta.

Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar,* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013)

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Mulyasa, E, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2007).

Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009).

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosia*l, (Yogyakarta: Gajah Mada, University Press, 2007).

Nurkencana, Wayan, PPN Sumartana. *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996).

Poerbawatja, Soegarda dan HAH, Harahap. *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996).

Praja, M. Sastra, *Kamus Lengkap Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 1998).

Ruhiat, A, *Profesional Guru Berbasis Pengembangan Kompetensi*, (Bandung: Wahana IPTEK, 2014).

Sabri, Alisuf, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996).

Sanjaya, Wina, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017).

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Saleh, Abdul Rahman, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996).

Sanusi, Ahmad, *Perkembangan Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000).

Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, (Bandung: Remadja Karya, 1987).

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006).

Syafaruddin dan Nasution, Irwan, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).

Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Uno, Hamzah B, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1993).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3368/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 — Medan, 13 Maret 2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth.Ka. SMKN BINAAN PROVSU MEDAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA	: ANASTIA DAMAYANTI
T.T/Lahir	: Medan, 04 November 1996
NIM	: 31143084
Sem/Jurusan	: VIII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di **SMKN BINAAN PROVSU MEDAN** guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SMKN BINAAN PROVSU MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua Jurusan PAI

Dra. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. [illegible]603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Anastia Damayanti

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 04 November 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan Merak, Gang Rezeki No. 44 A, Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Sei Sikambing B, Medan

Telp/Hp : 085766478568

II. Latar Belakang Pendidikan

1. Tahun 2007 Tamatan SD Negeri 064018, Jalan Balam Medan
2. Tahun 2011 Tamatan SMP Swasta YPMA, Jalan Pesantren Medan
3. Tahun 2014 Tamatan SMK Negeri 9 Medan, Jalan Patriot Medan
4. Tahun 2018 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester VIII

Medan, Juli 2018

Anastia Damayanti

31.14.3.084

Lampiran :

Daftar Angket

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri anda yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   KS : Kurang Setuju

   TS : Tidak Setuju

Data Responden

1. Nama :
2. Kelas :

I. Untuk Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru PAI)

No.	Soal	SS	S	KS	TS
1	Guru agama menguasai sikap setiap siswa				
2	Guru agama tidak menguasai tingkat kepintaran setiap siswa				
3	Guru agama menguasai cara bergaul yang baik				
4	Guru agama tidak menguasai cara mengajar yang baik				
5	Guru agama memberikan motivasi belajar kepada siswa				
6	Guru agama tidak memberitahu siswa tujuan dari materi yang diajarkan				
7	Guru agama menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami				
8	Guru agama hanya menggunakan buku saja sebagai sumber belajar				
9	Guru agama memanfaatkan jaringan internet dalam pembelajaran				
10	Guru agama tidak memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pelajaran agama				

11	Guru agama melakukan kegiatan remedial untuk perbaikan nilai siswa				
12	Guru agama tidak melayani siswa yang membutuhkan bimbingan ketika siswa mendapatkan masalah				
13	Guru agama selalu menggunakan bahasa komunikasi yang baik dan santun				
14	Guru agama memberikan jawaban yang tidak nyambung dari pertanyaan siswa				
15	Guru agama memberi tugas kepada siswa dan menilainya				
16	Guru agama membiarkan hasil belajar siswa yang tidak mencukupi nilai				
17	Guru agama tidak menguasai sikap setiap siswa				
18	Guru agama menguasai moral/etika yang baik untuk siswa				
19	Guru agama tidak menguasai cara bergaul yang baik				
20	Guru agama menguasai cara mengajar yang baik				
21	Guru agama tidak pernah memberikan motivasi belajar kepada siswa				
22	Guru agama mampu menyusun rancangan pembelajaran yang baik				
23	Guru agama memberikan materi yang sangat sulit kepada siswa				
24	Guru agama menggunakan sumber belajar selain buku untuk mengembangkan potensi siswa				
25	Guru agama tidak pernah memanfaatkan jaringan internet dalam pembelajaran				
26	Guru agama memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pelajaran agama				
27	Guru agama tidak menggunakan kegiatan remedial				
28	Guru agama melayani siswa yang membutuhkan bimbingan ketika siswa mendapatkan masalah				
29	Guru agama menggunakan bahasa komunikasi yang kasar				
30	Guru agama memberikan jawaban yang membuat siswa paham				

31	Guru agama tidak memberikan ujian tengah semester kepada siswa				
32	Guru agama melakukan perbaikan atas situasi proses pembelajaran				

Daftar Inventori

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri anda yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   KS : Kurang Setuju

   TS : Tidak Setuju

II. Untuk Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

No.	Soal	SS	S	KS	TS
1	Saya merasa senang mengikuti pelajaran agama				
2	Saya tidak ada perasaan bosan dalam pelajaran agama				
3	Saya selalu hadir dalam pelajaran agama				
4	Saya selalu aktif dalam diskusi pelajaran agama				
5	Saya tidak suka bertanya dalam pelajaran agama				
6	Saya tidak suka menjawab pertanyaan dalam pelajaran agama				
7	Saya malas mengikuti pelajaran agama				
8	Saya suka menunda tugas guru dalam pelajaran agama				
9	Saya tidak fokus dalam pelajaran agama				
10	Saya suka bolos dalam pelajaran agama				
11	Saya selalu fokus dalam pelajaran agama				
12	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas dalam pelajaran agama				
13	Saya merasa senang ketika rajin dalam pelajaran agama				

14	Saya merasa senang ketika bisa menjawab pertanyaan dari guru dalam pelajaran agama				
15	Saya merasa senang ketika bertanya dalam pelajaran agama				
16	Saya selalu mengantuk dalam diskusi pelajaran agama				
17	saya tidak tertarik mengikuti pelajaran agama				
18	Saya selalu bosan dalam pelajaran agama				
19	Saya tidak menyukai pelajaran agama				
20	Saya terpaksa mengikuti pelajaran agama				

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40) Pr	**0.25**	**0.10**	**0.05**	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.001**
df	**0.50**	**0.20**	**0.10**	**0.050**	**0.02**	**0.010**	**0.002**
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

Tabel r untuk df = 1 - 50 1

df = (N-2)	**Tingkat signifikansi untuk uji satu arah**				
	0.05	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.0005**
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	**0.05**	**0.02**	**0.01**	**0.001**
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843

42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.0005**
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	**0.05**	**0.02**	**0.01**	**0.001**
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2) **df untuk pembilang (N1)**

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2) **df untuk pembilang (N1)**

1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84

Tabel variabel X

No. soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0.599	0.254	Valid
2.	0.770	0.254	Valid
3.	0.621	0.254	Valid
4.	0.603	0.254	Valid
5.	0.715	0.254	Valid
6.	0.703	0.254	Valid
7.	0.651	0.254	Valid
8.	0.702	0.254	Valid
9.	0.843	0.254	Valid
10.	0.834	0.254	Valid
11.	0.716	0.254	Valid
12.	0.820	0.254	Valid
13.	0.600	0.254	Valid
14.	0.712	0.254	Valid
15.	0.782	0.254	Valid
16.	0.527	0.254	Valid
17.	0.728	0.254	Valid
18.	0.715	0.254	Valid
19.	0.619	0.254	Valid

20.	0.612	0.254	Valid
21.	0.272	0.254	Valid
22.	0.834	0.254	Valid
23.	0.716	0.254	Valid
24.	0.728	0.254	Valid
25.	0.744	0.254	Valid
26.	0.843	0.254	Valid
27.	0.527	0.254	Valid
28.	0.619	0.254	Valid
29.	0.843	0.254	Valid
30.	0.728	0.254	Valid
31.	0.820	0.254	Valid
32.	0.599	0.254	Valid

Tabel variabel Y

No. soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0.330	0.254	Valid
2.	0.576	0.254	Valid
3.	0.376	0.254	Valid
4.	0.382	0.254	Valid
5.	0.735	0.254	Valid
6.	0.748	0.254	Valid
7.	0.633	0.254	Valid
8.	0.742	0.254	Valid
9.	0.768	0.254	Valid
10.	0.746	0.254	Valid
11.	0.649	0.254	Valid
12.	0.693	0.254	Valid
13.	0.577	0.254	Valid
14.	0.586	0.254	Valid
15.	0.662	0.254	Valid
16.	0.551	0.254	Valid

17.	0.634	0.254	Valid
18.	0.659	0.254	Valid
19.	0.336	0.254	Valid
20.	0.372	0.254	Valid

Report

Y

X	Mean	N	Std. Deviation
64.00	56.2000	5	10.61603
65.00	61.4000	5	14.48447
66.00	67.0000	2	5.65685
68.00	72.0000	1	.
69.00	70.0000	1	.
70.00	45.0000	1	.
73.00	64.0000	1	.
75.00	47.0000	2	.00000
77.00	52.0000	2	4.24264
78.00	64.6667	3	7.37111
79.00	48.0000	1	.
80.00	50.0000	1	.
81.00	50.0000	2	.00000
83.00	51.0000	1	.
84.00	57.0000	1	.
85.00	54.0000	1	.
86.00	53.0000	1	.
87.00	55.0000	2	.00000
88.00	55.3333	3	.57735
89.00	55.2000	5	1.09545
90.00	75.0000	1	.
92.00	58.0000	1	.
93.00	58.5000	2	.70711
94.00	59.0000	1	.
95.00	62.0000	1	.
96.00	59.0000	1	.
97.00	65.3333	3	5.13160
99.00	61.5000	2	.70711
100.00	63.0000	1	.
110.00	70.0000	1	.
113.00	72.0000	1	.
114.00	72.0000	1	.
125.00	78.0000	1	.
126.00	79.0000	1	.

128.00	80.0000	1	.
Total	59.8833	60	9.53511

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

KARTU BIMBINGAN
PROPOSAL

Nama	: Anastia Damayanti
NIM	: 31143084
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	:

"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 9 Medan Sunggal"

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

	Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
	Ihsan Satrya Azhar, MA

PEMBIMBING I

ateri bingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
tasi	mengganti judul	
ltasi	mengganti judul	
ltasi	revisi judul menjadi "kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat"	
ltasi + LBM	Revisi LBM	
ltasi BAB III	Revisi Instrumen minat	
Judul	Tanda Tangan Judul	
rahan sal	penyerahan proposal untuk perbaikan	
rahan	Revisi LBM dan Instrumen minat	
Proposal	Tanda Tangan Judul	

PEMBIMBING II

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
26/03-2018	BAB III	Seminar Proposal	
06/04-2018	Angket	Cara pembuatan angket dengan benar dan membuat indikator minat	
09/04-2018	Angket	Revisi Angket	
11/04-2018	Angket	Revisi Angket	
02/07-2018	ACC Proposal	Kejar Target Bulan Juli	

Medan, 02 Juli 2018
an. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Catatan:
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anastia Damayanti

NIM : 31143084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal :

"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMKN Binaan Provsu Medan"

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

I	Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag
II	Ihsan Satrya Azhar, MA

PEMBIMBING I

Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
bingan 5 5	Revisi Daftar Pustaka ~~Kesimpulan~~	[signature]
visi	Daftar Pustaka 1 spasi ~~Revisi~~	[signature]
evisi	Revisi	[signature]
visi	Revisi	[signature]
Skripsi	–	[signature]

PEMBIMBING II

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
Senin, 02/07-2018	Bimbingan BAB 4	Revisi	[signature]
Selasa, 03/07-2018	Revisi	Revisi	[signature]
Rabu, 04/07-2018	Revisi	Revisi	[signature]
Kamis, 05/07-2018	Revisi	Revisi	[signature]
Jum'at, 06/07-2018	Revisi	Revisi Kesimpulan	[signature]
Senin, 09/07-2018	ACC Skripsi	–	[signature]

Medan, ...20____
an. Dekan
Ketua Prodi PAI

Catatan:
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002